

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam dunia bisnis, perusahaan terbagi menjadi 3 jenis yaitu perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Perusahaan manufaktur terkenal dengan adanya sebuah proses produksi. Produksi sendiri memiliki arti yaitu proses pengolahan *input* menjadi *output* yang nantinya siap untuk dijual (Bustami dan Nurlela, 2013:1). *Input* dan *output* tersebut merupakan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu aset yang sangat berpengaruh bagi biaya operasional perusahaan. Menurut Tuerah (2014), persediaan adalah sebuah harta perusahaan yang memiliki peranan penting bagi operasi bisnis, sehingga perlu dilakukan pengendalian biaya. Dalam mengendalikan biaya tersebut, perusahaan menetapkan standar agar biaya yang sudah dirancang di awal dapat dicapai dengan baik. Dalam operasional persediaan, perusahaan tidak dapat menghindari akan kesalahan-kesalahan yang akan terjadi. Di akhir periode, apabila terjadi kesalahan dalam menentukan persediaan maka akan mengakibatkan kesalahan dalam menentukan harga pokok penjualan, laba, hingga neraca. Jika kesalahan tersebut dibiarkan, maka akan terbawa ke laporan keuangan periode berikutnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka harus dilakukan koreksi.

Persaingan bisnis yang semakin tinggi, membuat setiap perusahaan harus merancang strategi yang tepat agar dapat bersaing secara global. Agar strategi tersebut berhasil dilakukan, maka perlu adanya teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional sehari-hari, sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat (Surja dan Sanjaya, 2014). Teknologi tersebut berupa aplikasi sistem akuntansi, salah satunya yaitu Accurate. Accurate dapat membantu mengoreksi persediaan dengan efektif dan efisien.

Pada magang ini, pemegang diberi kesempatan untuk melakukan koreksi persediaan perusahaan UTMU. UTMU merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di perkebunan kelapa sawit yang berada di Kalimantan Timur. Pada UTMU, pencatatan persediaan dilakukan secara perpetual. Setiap akhir periode, perusahaan UTMU akan melakukan koreksi pada database baru dengan dasar database lama yaitu laporan valuasi persediaan *cut off*. Pada rincian valuasi persediaan *cut off* UTMU, sering ditemukan dimana dalam 1 faktur terdiri dari barang keluar dan barang masuk. Kondisi tersebut tidak boleh terjadi karena akan dapat memengaruhi nilai, dimana pada persediaan yang tergolong barang masuk seharusnya melakukan *value adjustment*. UTMU memiliki banyak macam persediaan dan setiap nama persediaan memiliki ratusan hingga ribuan nomor faktur, sehingga apabila terjadi selisih akan sangat sulit dicari dan memakan waktu yang banyak. Padahal, sekecil apapun selisihnya tetap harus dicocokkan agar tidak berdampak pada laba/rugi dan neraca perusahaan.

1.2 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan bertempat di CV Morgan Utama yang berlokasi di Royal Residence B007 Kav 02-10 Royal Cityloft, Surabaya, Jawa Timur. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 3 bulan. Selama Praktik Kerja Lapangan tugas yang dilakukan adalah melakukan koreksi persediaan. Koreksi yang dilakukan diantaranya melakukan *reclassification* barang dengan memisahkan barang masuk dan keluar, dan menyamakan total kuantitas dan nilai di database baru (UTMU baru) dengan database lama (UTMU lama). Pemegang memiliki keterbatasan dalam hal dokumen sumber, sehingga pembahasan berfokus pada laporan yang tersedia di modul Accurate.

1.3 Tujuan

1. Memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja sistem akuntansi selama kegiatan PKL.
2. Mengetahui fungsi sistem akuntansi Accurate dalam koreksi persediaan.
3. Mengetahui penyebab-penyebab dilakukannya koreksi persediaan.

1.4 Manfaat

- a) Bagi Mahasiswa
 1. Mengetahui hal apa saja yang menyebabkan dilakukannya koreksi.
 2. Mampu memahami lebih dalam penggunaan aplikasi Accurate 5.
 3. Menambah pengalaman kerja dan dapat menerapkan ilmu yang diterima selama perkuliahan mengenai akuntansi biaya dan sistem akuntansi Accurate.
- b) Bagi Klien

Membantu melakukan koreksi persediaan untuk mempersiapkan database baru di periode berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan

1. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan laporan, manfaat laporan dan sistematika penulisan.
2. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian koreksi persediaan dan sistem akuntansi Accurate.
3. Bab 3 Gambaran Umum

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan mulai dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan *job description*.
4. Bab 4 Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang prosedur kerja, analisis pekerjaan dan pembahasan hasil.

5. Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran akhir penelitian.